



KABUPATEN BENGKULU UTARA

SELASA, 15 OKTOBER 2019

SUMBER BERITA

	RAKYAT BENGKULU		MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS		KOMPAS
	RADAR BENGKULU	

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

DD Taba Kelintang Diduga Dikorupsi

ARGA MAKMUR, BE - Warga Desa Taba Kelintang Kecamatan Batik Nau Kabupaten Bengkulu Utara (BU), kemarin (14/10) pagi, mendatangi Kantor Inspektorat Kabupaten BU guna kembali mempertanyakan dugaan penyalahgunaan Dana Desa tahun 2018 yang dilakukan oleh Kepala Desa setempat.

Hal ini diakui oleh salah seorang perwakilan warga Desa Taba Kelintang, Jhonaidei saat ditemui awak media.

Ia mengaku bersama warga lainnya kembali mendatangi

kantor Inspektorat terkait laporan dugaan penyalahgunaan dana desa tahun 2018.

"Ini sudah ketiga kalinya kami mendatangi Inspektorat, kami mau laporan secepatnya diproses," kata Jhon.

Jhonaidei beserta warga lainnya berharap Inspektorat segera mengeluarkan hasil audit untuk mengetahui berapa besaran anggaran yang disalah-gunakan oleh Kades Taba Kelintang.

"Kami berharap agar permasalahan ini diproses oleh aparat penegak hukum, dalam

hal ini pihak Kejari Arga Makmur. Meskipun sudah melakukan pengembalian TGR-nya, tapi tidak mengurangi proses hukumnya," harapnya.

Sementara itu, Kepala Inspektorat BU Ir Suharto Handayani melalui Sekretaris, Sri Dasa mengaku bahwa pihaknya telah menindaklanjuti laporan warga tersebut dan telah melakukan audit.

Hanya saja hasil tersebut belum diserahkan ke Inspektur dan wakil bupati selaku pengawasan dana desa untuk

ditandatangani.

"Hasilnya sudah ada, tapi belum kita serahkan ke Inspektur dan wakil bupati, dalam minggu ini kalau tidak banyak halangan hasilnya sudah ada," ujarnya.

Lebih lanjut Sri menyampaikan, dari hasil pemeriksaan yang dilakukan pihaknya, ternyata banyak sekali ditemukan kesalahan yang fatal dan kerugian dari pengelolaan Dana Desa Taba Kelintang tersebut.

"Karena kerugiannya banyak dan juga kesalahannya fatal akibat Kades memberikan

bantuan secara tunai kepada warga, sehingga kami harus detail melakukan pemeriksaan. Kebetulan kemarin Kadesnya sudah kita panggil terkait pemeriksaan ini," tandasnya.

Untuk diketahui, penyalahgunaan dana desa ini diduga dibagikan oleh kepala desa ke warga, dimana sebanyak 50 warga menerima uang dari kades sebesar Rp 3 juta per orang, dan bantuan pembangunan WC untuk 57 orang warga tidak sesuai spesifikasi. (127)